

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada pembahasan ini, akan membahas tentang Metodologi Penelitian yang menyajikan tentang a) jenis Penelitian, b) kehadiran Peneliti, c) lokasi Penelitian, d) data dan sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, dan g) pengesahan keabsahan temuan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sutopo (2006:176) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian. Tipe penelitian ini menurut Bogdan dan Taylor (2014:14) merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diamati. Digunakannya penelitian kualitatif ini untuk dapat memahami tindakan-tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian kualitatif seperti wawancara dan observasi. Sebab untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang mendalam tentang strategi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring akan lebih baik jika dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

Pendekatan kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang suatu keadaan dengan kompleks, utuh, dinamis, dan penuh dengan makna (Tjutju Soendari, 2011:32). Adanya data yang tepat dan sesuai dengan realita merupakan hal yang harus ada dalam penelitian kualitatif ini. Pengambilan data dari pendekatan ini adalah melalui kepustakaan dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci yang mampu memilih dan memilah data yang sesuai dengan realita dan penuh dengan makna.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian, karena peneliti berperan sebagai instrument utama serta pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini disebut juga sebagai observer. Hal ini karena peneliti sebagai penentu seluruh jalannya penelitian serta mengetahui keadaan yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTsN di Kabupaten Trenggalek dengan pembagian sebagai berikut:

- a. MTsN 2 Trenggalek (Ngimer, Sugihan, Kec. Kampak, Kab. Trenggalek, Jawa Timur 66373)
- b. MTsN 3 Trenggalek (Krajan, Munjungan, Kec. Munjungan, Kab. Trenggalek, Jawa Timur, 66365)
- c. MTsN 4 Trenggalek (Kaligawang, Prigi, Kec. Watulimo, Kab. Trenggalek, Jawa Timur 66382)
- d. MTsN 5 Trenggalek (Wonocoyo, Panggul, Kec. Panggul, Kab. Trenggalek, Jawa Timur 66364)

Keempat lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena selama kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring, sekolah tersebut sudah melakukan pembelajaran daring meskipun dengan berbagai macam strategi dan metode.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian yang utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sumber data, yaitu.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data pokok yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa klaim atau pernyataan yang berisi tentang strategi mengajar bahasa Indonesia secara daring dan kendala yang dihadapi selama mengajar daring. Kedua data tersebut diperoleh dari para informant

yaitu para pengajar bahasa Indonesia di MTsN 2 Trenggalek, MTsN 3 Trenggalek, MTsN 4 Trenggalek, dan MTsN 5 Trenggalek.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002:58). Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara mengadakan penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap strategi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua partisipan yang disebut dengan pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Lexy J. Meleong, 2010 : 186 dalam Listiana Sulistyowati, 2013 : 29). Wawancara yang dilakukan oleh lebih dari satu partisipan disebut dengan focus grup. Dengan menggunakan teknik wawancara, maka peneliti akan mendapatkan banyak data sebagai bahan penelitiannya. (Leedy & Ormrod 2005; Saunders, Lewis, Tromhill 2007 dalam Sarosa 2011) (Moh, Nur Yasin, 2014: 54-55).

Melalui wawancara, peneliti bisa menggali data, informasi, serta kerangka keterangan dari subyek yang diteliti. (Listiana Sulistyowati, 2013 : 29). Teknik wawancara menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2007: 412) terbagi ke dalam tiga macam, yakni:

- a) Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan instrument atau pedoman penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai alternative dalam melakukan penelitian.
- b) Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sifatnya lebih bebas dalam pelaksanaannya disbanding dengan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur ini memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari informan.
- c) Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bersifat bebas. Dalam wawancara ini tidak menggunakan instumen atau pedoman wawancara yang sudah tersusun secara lengkap dan sistematis untuk digunakan dalam pengumpulan data. Adapun jika menggunakan pedoman berupa garis-garis besar permasalahan saja (Moh, Nur Yasin, 2014 : 54-55).

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menyusun instumen yang berupa pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai subyek penelitian melalui guru Bahasa Indonesia yang ada pada di MTsN se-kabupaten Trenggalek. Pelaksanaan wawancara dengan guru bahasa Indonesia MTsN di Trenggalek melalui aplikasi google form yang ddicantumkan dalam lampiran dengan pertimbangan kondisi yang di masa pandemi. Instumen penelitian ini sangat membantu dan efektif digunakan untuk mengumpulkan data di saat adanya pandemi yang mengharuskan semua kegiatan termasuk belajar, bekerja, dan juga beribadah dari rumah. Namun, wawancara untuk memperoleh data yang sekiranya perlu untuk ditambahkan dan belum tercantum dalam instrumen penelitian bisa dilakukan wawancara dengan seiring berjalannya waktu.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan sebelum penelitian di lapangan, ketika di lapangan, dan sesudah di lapangan. Analisis data ini digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif.

Teknik analisis data kualitatif ini dilakukan secara deskriptif dengan mencari pengetahuan tentang data subyek yang diteliti dari hasil belajar siswa untuk mengetahui keberhasilan teknik yang digunakan. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, yang kemudian diambil hasilnya dan disimpulkan hasilnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data maka digunakan teknik uji kredibilitas data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai titik jenuh pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi atau data yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan. Apabila dicek data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk melakukan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dengan dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengesahan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018:273).

Untuk pengabsahan data, penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

4. Mengadakan *member Check*

Member check adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan member check dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya adalah peneliti mengonsulkan data yang diperoleh pada narasumber. Data tersebut berupa kata atau istilah-istilah khusus yang diperoleh serta penjelasan lebih dalam pada istilah-istilah dalam strategi mengajar daring tersebut.